

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis harus memiliki kemampuan daya saing yang kuat. Setiap perusahaan memiliki ambisi yang berbeda-beda supaya perusahaan dapat terus tumbuh dan dapat memperoleh laba yang tinggi, ditambahkan laju teknologi yang beranjak berkembang masa ini dalam periode yang cukup singkat berakhir mewujudkan bisnis yang lebih bersaing yang mendekati segala sektor perseroan bisnis. Globalisasi menuntut seluruh entitas dan perusahaan untuk terus dapat bersaing agar tetap bertahan di dunia bisnis. Keputusan mengenai dana perusahaan merupakan salah satu proses terpenting salah satu proses terpenting dalam perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dalam mengelolah keuangan. Keputusan pendanaan dapat difungsikan sebagai alat untuk mengukur tingkat hutang yang akan dibandingkan dengan modal pembiayaan dalam suatu perusahaan yang nantinya berfungsi untuk menetapkan modal yang maksimal.

Dengan berbagai minat masyarakat dalam berinvestasi pada masa ini, tentunya diperlukan Analisa terhadap perusahaan yang akan ditanam modalnya tersebut. Seperti ada berbagai aspek keuangan yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan sebuah perusahaan. Seperti mulai dari laba perusahaan, utang perusahaan hingga pada modal akhir perusahaan tersebut.

Pada dasarnya semua tujuan yang dimiliki oleh sebuah entitas atau perusahaan adalah untuk mencapai atau memperoleh keuntungan. Juga struktur modal juga merupakan pendanaan kegiatan perusahaan yang merupakan

gabungan dari modal serta utang yang digunakan pada perusahaan (Rionita and Abundanti 2018) Baik tidaknya suatu pendanaan perusahaan dapat dilihat dari komposisi modal perusahaan struktur. Keputusan pendanaan yang dijadikan untuk pembiayaan sebuah usaha yang tercermin pada struktur modal perusahaan (Tunggal and Ngatno 2018). Struktur modal yang dimana didalamnya diukur menggunakan *leverage* maka itu rasio yang menjadi acuan itu merupakan *debt to equity ratio* (DER). Dengan sebuah perusahaan memiliki nilai DER yang tinggi tentunya resiko yang harus diterima oleh perusahaan tentunya lebih besar karena aspek pada pemakaian dana perusahaan yang diperoleh melalui utang dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut (Permatasari and Azizah 2018). Hasil penelitian dari Richky & Aftoni, bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan hasil penelitian dari Ni Wayan & Nyoman menyatakan kalau struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini yang menjadi salah satu dorongan untuk melakukan penelitian mengenai variabel tersebut. Selain struktur modal ada variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu likuiditas.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayarkan utang lancar (Fransiscawati and Hikmah 2020). Juga likuiditas menjadi alat ukur yang dipakai pada sebuah perusahaan untuk mengukur kapabilitas perusahaan memenuhi kewajibannya (Nainggolan and Abdullah 2019). Agar tetap berada pada level yang layak, sebuah perusahaan, lembaga atau entitas harus memiliki aset likuid yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas menggunakan teknik akuntansi untuk menilai kebutuhan uang tunai atau agunan

untuk memenuhi kewajiban keuangan. Ukuran utama likuiditas rasio lancar, rasio modal, rasio kas, rasio cepat, rasio investasi. Salah satu ukuran yang digunakan merupakan rasio lancar yang tentunya rasio ini merupakan rasio yang paling umum dipakai untuk mengukur likuiditas perusahaan ataupun kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan yang berarti (Ikhsan and dkk 2018) Berdasarkan penelitian yang ada oleh Rickhy & Aftoni menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan oleh Ni Wayan & Nyoman dari penelitian mereka menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas jadi dari sini terlihat jika masih ada ketidakpastian dalam penelitian sebelumnya.

Keputusan manajemen sangat dipengaruhi oleh profitabilitas yang besar, apakah mereka perlu untuk melakukan suatu pendanaan alternatif dari pihak eksternal atau tidak. Profitabilitas merupakan keterampilan perusahaan dalam mendapatkan laba pada waktu tertentu (Prabowo and Sutanto 2019) . Fahmi (2019:68) dalam jurnal (Pasaribu and Ovami 2021) menyimpulkan jika semakin baik rasio profitabilitasnya maka akan semakin baik mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Penggunaan dana operasionalnya juga akan mempengaruhi hasil akhir dari keputusan manajemen suatu perusahaan. Manajemen menggunakan laba sebagai ukuran kinerja. Dalam analisis profitabilitas, angka absolut kurang bermakna daripada pendapatan yang diukur sebagai persentase dari sejumlah basis: aset produktif, modal pemilik dan kreditur dipekerjakan, dan penjualan. Mencatat profitabilitas untuk periode lalu atau

memproyeksikan profitabilitas untuk periode mendatang, mengukur profitabilitas adalah yang paling ukuran penting keberhasilan usaha. Bisnis yang tidak memiliki profit dipastikan tidak akan dapat bertahan.

Sebagai negara yang masih dalam pertumbuhan juga tentunya ada berbagai aspek yang mendorong setiap masyarakat agar bisa semakin dekat dengan kebebasan finansial. Seperti salah satunya itu berinvestasi, namun seperti yang kita tahu Indonesia memiliki masyarakat yang ber-umat muslim. Jadi IDX tentunya menyediakan indeks yang berpegang pada sistem syariah yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia. Jadi perusahaan yang terdaftar pada indeks ini tentunya sudah memenuhi syarat minimum agar masyarakat umat muslim di Indonesia tentunya juga dapat berinvestasi. Pada Indeks Saham Syariah Indonesia itu setiap tahunnya ada terdapat perubahan tergantung dari syarat minimum yang dicapai sebuah perusahaan jadi tidak heran jika setiap tahun ada beberapa perusahaan yang masuk ataupun keluar dari indeks tersebut.

Berikut ini merupakan kapitalisasi pasar dalam indeks saham syariah indonesia.

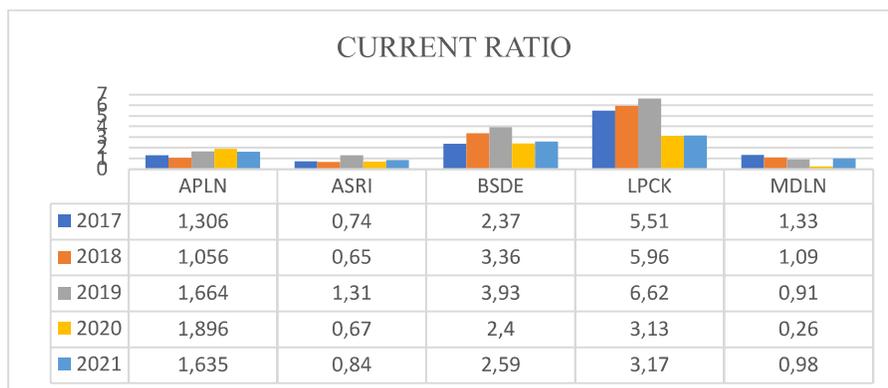
Tabel 1.1 Kapitalisasi pasar tahun 2017 – 2021 Indeks Saham Syariah Indonesia.



Sumber : OJK, 2022

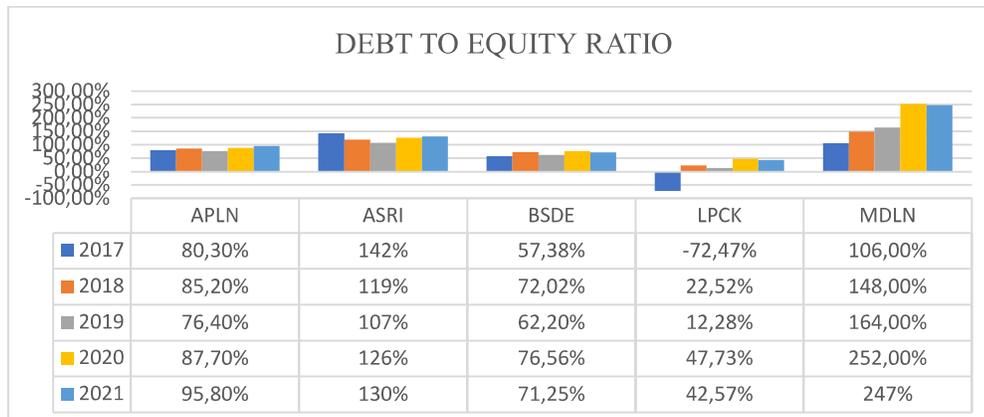
Berdasarkan grafik indeks saham syariah indonesia, dari tahun 2017 ke 2018 terdapat penurunan yang tidak signifikan, namun dilanjutkan pada tahun 2019 yang membalik keadaan mengalami kenaikan yang cukup menjadi total indeks tertinggi pada tahun 2019. Pada tahun 2020 tentunya kita tahun disaat ini dipengaruhi dari merambatnya pandemi Covid-19 pada akhir tahun 2019, mengakibatkan banyak sektor yang mengalami penurunan yang signifikan. Dengan seiringannya waktu ke tahun 2021 semuanya mulai mengalami kenaikan hingga dapat menembus total indeks saham syariah indonesia tertinggi pada tahun 2019.

Tabel 1.2 Data rasio lancar tahun 2017 - 2021.



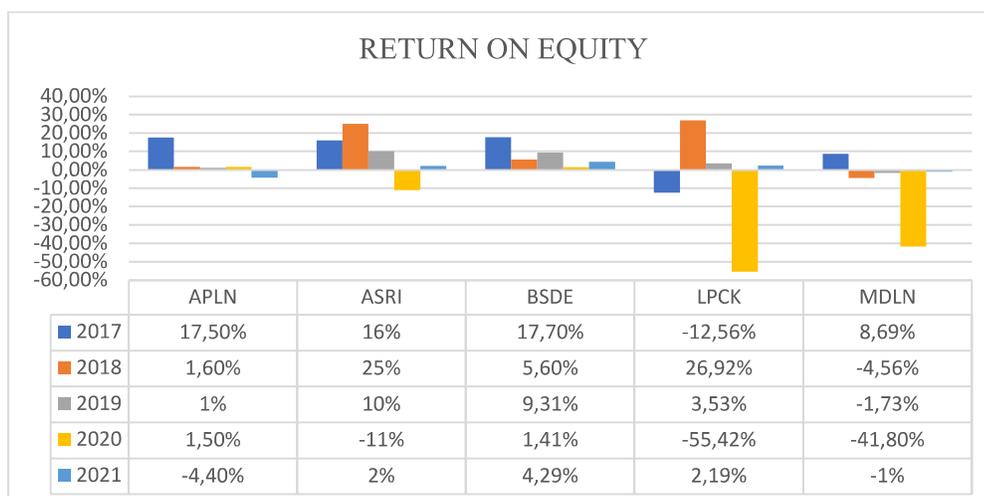
Sumber : IDX, 2022

Berdasarkan tabel diatas pertumbuhan rasio lancar pada perusahaan diatas masih berfluktuatif dari tahun ke tahun. rata – rata industri untuk rasio lancar adalah 200% ataupun 2x. jadi jika dibandingkan dengan rata – rata industri, ada 3 perusahaan yang di atas masih memiliki rasio lancar dibawah rata – rata industri yang seharusnya. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar dibandingkan dengan hutang lancar pada perusahaan masih rendah.

Tabel 1.3 Data DER tahun 2017 - 2021.

Sumber : IDX, 2022

Berdasarkan tabel diatas pertumbuhan likuiditas terhadap ekuitas pada perusahaan diatas masih berfluktuatif. Rata – rata industri untuk DER itu sendiri adalah 81%. Berdasarkan data diatas masih ada perusahaan yang memiliki DER dibawah rata – rata industri tetapi ada yang melampaui dengan sangat jauh tinggi hal itu disebabkan karena tingkat hutang yang semakin tinggi, maka beban perusahaan akan semakin berat dan dapat mengurangi keuntungan.

Tabel 1.4 Data ROE tahun 2017 - 2021.

Sumber : IDX, 2022

Berdasarkan tabel diatas pertumbuhan tingkat pengembalian terhadap ekuitas pada perusahaan diatas masih berfluktuatif. Rata – rata industri untuk ROE itu sendiri adalah 40%. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa ROE perusahaan mengalami fluktuatif dan masih kecil, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu untuk menggunakan modal dari setoran dan laba ditahan dengan baik

Jadi dengan berdasarkan yang sudah diuraikan diatas masalah yang dijelaskan bahwa dari itu orang yang meneliti bermaksud untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul “ PENGARUH STURKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA”

1.2. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang dipaparkan pada latar belakang permasalahan diatas, dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yang dibawah ini :

1. Terdapat perusahaan yang belum mampu menggunakan modal dari setoran publik dan laba ditahan dengan maksimal.
2. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi, membuat perusahaan memiliki beban yang berat sehingga mengurangi keuntungan
3. Adanya aktiva lancar yang lebih rendah jika dibandingkan dengan hutang lancar.

1.3. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat berfokus dan tidak meluas, maka peneliti memiliki batasan penelitian ini yaitu pada:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas
2. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dibatas pada laporan keuangan perusahaan periode 2017-2021 yang terdaftar di ISSI, dengan subsektor *property* dan *real estate*

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian kali ini yaitu diantaranya adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pada profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia ?
3. Apakah struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap pada profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari uraian pada rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan peneliti untuk memahami :

1. Mengetahui dan mengkaji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia.
3. Mengetahui dan mengkaji pengaruh struktur modal dan likuiditas, berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta kontribusinya terhadap perkembangan teori di bidang ekonomi terutama terkait dengan struktur modal, dan likuiditas, berpengaruh terhadap struktur modal yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia.

1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi penggunaan serta penerapan atau pengimplementasian pada bidang ilmu ekonomi yang telah dipelajari selama

duduk di bangku perkuliahan serta mengamalkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari kepada masyarakat langsung

1.6.2.2. Bagi Perusahaan

Untuk menjadi sampel analisa agar dapat meningkatkan Kinerja dan image perusahaan oleh karena itu bisa menarik para investor.

1.6.2.3. Bagi Universitas Putera Batam

Untuk dapat menjadikan referensi terbaru untuk peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut pada topik yang serupa.

1.6.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diharapkan digunakan sebagai sumber untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama atau penelitian yang lebih baru lagi, yaitu pada bidang ekonomi sehingga kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat untuk disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.